

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh tahapan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengembangan dan Pengelolaan Musik Suling Bambu di SMA Negeri Sasitamean sudah cukup baik. Mereka telah menerapkan manajemen yang mencakup, mengatur, dan mengarahkan, dengan menggunakan fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Kegiatan ekstrakurikuler suling bambu di sekolah ini merupakan kegiatan formal karena memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas Penanggung jawab, pendamping I,II,dan III, pelatih dan penasehat. Kegiatan ekstrakurikuler menghasilkan produk berupa kemampuan. Kemampuan siswa yang di asah dalam melakukan permainan suling bambu di lakukan dengan tahap meniru. Dalam menghasilkan produk yang baik perlu di lakukan latih sebaikmungkkn.

Kegiatan ekstrakurikuler suling bambu mempunyai jadwal latihan yaitu latianya rutin pada hari Sabtu. Setiap kali latihan mereka mebuat absensi untuk mengecek kehadiran siswa – siswi. Kegiatan ini sangat di dukung oleh penanggung jawab yaitu Kepala sekolah SMAN Negeri Sasitamean. Namun di lihat dari beberapa sisi masih banyak kendala seperti kurangnya niat latihan pada siswa, rendahnya musikalititas tradisional suling bambu di karenakan perkembangan musik modern yang kian meningkat.

#### **B. Saran**

Penelitian yang di lakukan masih dalam tahapan dan proses namun memiliki manfaat bagi seluruh siswa dan siswi dan masyarakat yang mendukung adanya pelestarian dan ingin musik suling bambu terus berkembang di kalangan anak – anak sekolah serta

pemerintah setempat dan pihak – pihak yang terkait. Adapun saran dari peneliti agar membuat sanggar mulai dari anak - anak SD hingga ke tingkat SMA agar musik suling bambu terus di jaga dan tidak hilang dari kebudayaan kita.